



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT (LPPM)**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN

No : 043/In.11/L.1./PA.07/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menerangkan bahwa :

Nama : Drs. H Suansar Khatib, SH., M. Ag
NIP : 195708171991031001
Pangkat/Gol : Pembina TK I IV/b
Jabatan Fungsional : Dosen IAIN Bengkulu
Dosen Pada Fakultas : Fakultas Syariah

Bahwa benar telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Sebagai Penceramah Pengajian/Membaca Khutbah Jumat di Masjid Muhajirin, Taqwa, Amanah, Baiturrohman, dan Nurul Falah Kel. Purwodadi Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara Periode 4 Januari s.d 28 Juni 2019

Demikian untuk di pergunakan seperlunya.

Bengkulu, 7 Mei 2019

An. Ketua

Ka. Pengabdian Kepada Masyarakat

Idwal B, MA

NIP. 198307092009121005

Filsafat Wudhu dipandang segi Maqashid Syari'ah

Jum'at, 29 Mei 2020 M/06 Syawal 1441 H.

Drs. Suansar Khatib, SH., M. Ag

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al-Hasyar (59) ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا
بُرُءُوسَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ^ع ﴿٦﴾

6. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki(Q.S. An-Nisa (5) ayat 6

Penjelasan dalam Hadits Nabi Muhammad Saw :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَضَّأَ الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ أَوْ الْمُؤْمِنُ فَغَسَلَ وَجْهَهُ خَرَجَتْ مِنْ وَجْهِهِ
كُلُّ خَطِيئَةٍ نَظَرَ إِلَيْهَا بِعَيْنَيْهِ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ فَإِذَا غَسَلَ يَدَيْهِ خَرَجَتْ مِنْ يَدَيْهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ بَطَشَتْهَا يَدَاهُ مَعَ
الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ فَإِذَا غَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتْ كُلُّ خَطِيئَةٍ مَسَتْهَا رِجْلَاهُ مَعَ الْمَاءِ أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ حَتَّى يَخْرُجَ
نَقِيًّا مِنَ الذُّنُوبِ (رواه مسلم)¹

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ قَالَ عَمْرُو بْنُ عَبْسَةَ السُّلَمِيُّ فَقَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَالْوُضُوءَ حَدَّثَنِي عَنْهُ قَالَ
مَا مِنْكُمْ رَجُلٌ يُقْرَبُ وَضُوءُهُ فَيَتَمَضَّمُ وَيَسْتَنْشِقُ فَيَنْتَشِرُ إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَا وَجْهِهِ وَفِيهِ وَخَيَاشِيمِهِ ثُمَّ إِذَا
غَسَلَ وَجْهَهُ كَمَا أَمَرَهُ اللَّهُ إِلَّا خَرَّتْ خَطَايَا وَجْهِهِ مِنْ أَطْرَافِ حَيْثِهِ مَعَ الْمَاءِ ثُمَّ يَغْسِلُ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ إِلَّا
خَرَّتْ خَطَايَا يَدَيْهِ مِنْ أَنَامِلِهِ مَعَ الْمَاءِ (رواه مسلم و أحمد)²

¹ H.R. Muslim, Hadis No. 56.

² HR. Muslim dan Ahmad, Hadis No. 1374.

Dari **Abi Umamah** ia berkata, **Amru bin Abasah al Sulami** berkata; Saya mendatangi Rasulullah Saw di Madinah, Aku berkata, "**Wahai Nabi Allah, beritahulah aku tentang wudlu.**" Beliau bersabda, "**Tidak seorangpun dari kalian yang mendekatkan air wudlunya, lalu ia berkumur-kumur dan beristinsyaq kemudian menghirup air ke dalam hidung lalu menghembuskannya, melainkan mengalirlah kotoran beserta dosa-dosanya, bibirnya dan hidungnya akan turut melebur bersama air. Kemudian, bila ia membasuh wajahnya sebagaimana yang diperintahkan Allah, niscaya dosa-dosa wajahnya akan melebur bersama air dari ujung-ujung jenggotnya. Kemudian membasuh kedua tangannya hingga pergelangan siku tangannya melainkan mengalirlah dosa-dosa kedua tangannya akan melebur bersama air dari jari-jemarinya. Lalu mengusap kepalanya melainkan mengalirlah dosa-dosa kepalanya akan melebur bersama air dari ujung-ujung rambutnya. Kemudian ia membasuh kedua kakinya hingga mata kakinya melainkan mengalirlah dosa-dosa kedua kakinya juga melebur bersama air dari jari-jari kakinya**

Do'a mencuci dua tangan :

اللَّهُمَّ اَعْطِنِي كِتَابِي بِيَمِينِي وَحَاسِبْنِي حِسَابًا يَسِيرًا

"Ya Allah, berikanlah kitab (berisi catatan amal perbuatanku) dengan tangan kananku dan hisablah amal perbuatanku dengan cara yang mudah".³

Sedangkan do'a membasuh tangan kiri adalah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ تُعْطِيَ كِتَابِي بِشِمَالِي أَوْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu agar Engkau tidak memberikan kitab(amal perbuaqtanku)dari tangan kiriku atau dari balik punggungku".⁴

اللَّهُمَّ احْفَظْ يَدَيَّ مِنْ مَعَاصِيكَ كُلِّهَا

"Ya Allah, peliharalah kedua tanganku dari segala perbuatan makshiat terhadap-Mu".⁵

Do'a berkumur-kumur :

اللَّهُمَّ اَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ بِحُسْنِ عِبَادَتِكَ

"Ya Allah, berilah pertolongan padaku agar senantiasa berzikir mengingat-Mu dan bersyukur pada-Mu dengan memperbaiki beribadah kepada-Mu".⁶

³ Op.Cit.,h. 33

⁴ Ibid.

⁵ Syekh Nawawi Al-Bantani, Muraqi Al- 'Ubudiyyah, Jakarta: Wali Pustaka, 2016, h. 29.

Do'a basuh muka :

اَللّٰهُمَّ بَيِّضْ وَجْهِيْ بِنُورِكَ يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوْهُ وَ يَوْمَ تَسْوَدُّ وُجُوْهُ اَعْدَائِكَ

Do'a menyapu rambut :

اَللّٰهُمَّ حَرِّمْ شَعْرِيْ وَبَشْرِيْ عَلٰى النَّارِ وَاُظِلِّيْ تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ اِلَّا ظِلُّكَ

*“Ya Allah, haramkanlah rambut dan kulitku dari api neraka, dan naungilah aku di bawah ‘Arsy-Mu di hari ketika tidak ada naungan selain naungan-Mu”.*⁷

Do'a membasuh kaki kanan :

اَللّٰهُمَّ ثَبِّتْ قَدَمِيْ عَلٰى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ مَعَ اَقْدَامِ عِبَادِكَ الصّٰلِحِيْنَ يَوْمَ تَنْزِلُ الْاَقْدَامُ فِي النَّارِ

*“Ya Allah, kokohkanlah kedua kakiku di atas jalan yang lurus bersama kaki hamba-hamba-Mu yang sholeh dihari ketika kaki-kaki tergelincir dalam neraka.”*⁸

Ketika membasuh kaki kiri, bacalah do'a berikut:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ اَنْ تَرِلَّ قَدَمِيْ عَلٰى الصِّرَاطِ فِي النَّارِ يَوْمَ تَرِلُّ اَقْدَامُ الْمُنٰفِقُوْنَ

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari tergelincirnya kakiku dai atas shirath ke dalam neraka, dihari tergelincirnya kaki orang-orang munafik.

قَالَ تَدَاوَوْا فَاِنَّ اللّٰهَ لَمْ يُنْزِلْ دَاءً اِلَّا اَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً عَلِمَهُ مَنْ عَلِمَهُ وَجَهِلَهُ مَنْ جَهِلَهُ
(رواه أحمد)

قال امام ما لك رحمه الله تعالى: من تصوّف بلا تفقّه تزندق ومن تفقّه بلا تصوّف تنفّق من اجتمع بينهما فهو حقيقة

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

183. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.

Kesimpulan ayat tersebut diatas:

Inti ayat ini tujuannya: menjadikan manusia ber "Taqwa" :

1. T. Pertama, "Takbur, sombog, tidak mau sujud sama dengan Iblis, sethan"
2. T. Kedua, "Tawaddhu' , tidak sombong, merendahkan diri!"
3. Qana'ah hidup sederhana, mengendalikan manusia supaya jangan "Hedonisme" dalam gaya hidup!
4. Wara', menjadikan manusia supaya hati-hati dalam hidupnya!
5. Yakin, bersungguh-sungguh dalam ibadah "Mahdah dan Gairu Mahdah"

وعن ابي أيوب الانصاري رضي الله عنه ان رسول الله ص م قال: من صام رمضان ثم اتبعه ستا من شوال كان كصيام الدهر "رواه مسلم .

PREVENTIF (SEBELUM TERJANGKIT PENYAKIT)	REPRESIF (PENGOBATAN)
- Penjemputan mahasiswi di wuhan agar tidak terjangkit virus corona عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ بْنِ رِبْعَةَ أَنَّ عُمَرَ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ فَلَمَّا جَاءَ سَرَعَ بَلَعَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ	- Membacakan ayat suci al-Qur'an bagi orang yang sakit, seperti membaca alfatihah Hal : 64 Fotnote : 117 قَالَ تَدَاوُوا فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يُنْزِلْ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً عِلْمُهُ مَنْ عِلْمُهُ وَجْهَلُهُ مَنْ جْهَلُهُ (رواه أحمد) قال امام ما لك رحمه الله تعالى: من تصوّف بلا تفقّه تزندق ومن تفقّه بلا تصوّف تنقّق من اجتمع بينهما فهو حقيقة

بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ
وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ (رواه

مسلم)

Dari 'Abdullah bin 'Amir bin Rabi'ah bahwa "Pada suatu ketika 'Umar bin Khatthab pergi ke Syam. Setelah sampai di Saragh, dia mendengar bahwa wabah penyakit sedang berjangkit di Syam. Maka 'Abdurrahman bin 'Auf mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah s.a.w. telah bersabda: 'Apabila kamu mendengar wabah berjangkit di suatu negeri, maka janganlah kamu datangi negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, janganlah kamu keluar dari negeri itu karena hendak melarikan diri darinya.'hal.55

- Memperketat kedatangan turis dari china

Meningkatkan Ibadah kepada Allah Subhanahu Ta'ala

Jum'at, 19 Juni 2020 M/ 27 Syawal 1441

Drs. H. Suansar Khatib, SH. M. Ag

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

102. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam (Q.S. Ali Imran) ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (AlHasyar(59) ayat 18:

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنسَاهُمْ أَنفُسَهُمْ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٩﴾

19. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri, mereka Itulah orang-orang yang fâsik.

وعن النبي عليه الصَّلَاة والسلام انه قال: علامة الشَّقَاوة اربعة: نسيان الذَّنوب الماضية وهي عندالله محفوظة.

Kalau dia tidak tobat kepada Allah

وذكر الحسنات الماضية ولايدرى اقبلت ام ردت.

وَالنَّظْرَ إِلَىٰ مَنْ فَوْقَهُ فِي الدُّنْيَا

Melihat orang yang lebih unggul dalam masalah keduniaan.

وَالنَّظْرَ إِلَىٰ مَنْ دُونَهُ فِي الدِّينِ يَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ:

Dan Melihat orang yang lebih rendah dalam soal agama.

أَرَدْتَكَ فَلَمْ تَرُدَّنِي فَتَرَكْتُكَ (منهاج المعلم)

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ
الْقِيَمَةِ أَعْمَى ﴿١٢٤﴾

124. Dan Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam Keadaan buta".

قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِي أَعْمَى وَقَدْ كُنْتُ بَصِيرًا ﴿١٢٥﴾

125. Berkatalah ia: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau menghimpunkan aku dalam Keadaan buta, Padahal aku dahulunya adalah seorang yang melihat?"

قَالَ كَذَلِكَ أَتَتْكَ آيَاتُنَا فَنَسِيتَهَا ۖ وَكَذَلِكَ الْيَوْمَ تُنْسَىٰ ﴿١٢٦﴾

126. Allah berfirman: "Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, Maka kamu melupakannya, dan begitu (pula) pada hari ini kamupun dilupakan".

وَكَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ أَسْرَفَ وَلَمْ يُؤْمِنْ بِآيَاتِ رَبِّهِ ۚ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ

أَشَدُّ وَأَبْقَى ﴿١٢٧﴾

127. Dan Demikianlah Kami membalas orang yang melampaui batas dan tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhannya. dan Sesungguhnya azab di akhirat itu lebih berat dan lebih kekal.

وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا فَتِحَتْ

أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ

آيَاتِ رَبِّكُمْ وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا ۚ قَالُوا بَلَىٰ وَلَٰكِن

حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى الْكَافِرِينَ ﴿٧١﴾

71. Orang-orang kafir dibawa ke neraka Jahannam berombong-rombongan. sehingga apabila mereka sampai ke neraka itu dibukakanlah pintu-pintunya dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya: "**Apakah belum pernah datang kepadamu Rasul-rasul di antaramu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan Pertemuan dengan hari ini?**" mereka menjawab: "**Benar (telah datang)**". tetapi telah pasti Berlaku ketetapan azab terhadap orang-orang yang kafir. (Az-Zumar(39) ayat 71.

انّ الله تعالى جعل بنى ادم على ثمانية خصال: اربع لأهل النار, ١. وجه عابس, ٢. لسان قبيح, ٣. قلب شديد, ٤. يد بخيل. واربع لأهل الجنة. ١. وجه مليح, ٢. لسان فصيح, ٣. قلب تقي. ٤. يد شخي.

KHUTBAH KEDUA

الحمد لله حمدا كثيرا كما امر, فانتهاها عما نهى عنه وحذر. اشهد ان لا اله الا الله الواحد القهار, واشهد ان محمدا عبده ورسوله سيّد الابرار. قال الله تعالى فى كتابه الكاريم انّ الله وملائكته يصلّون على النّبىّ .

يا ايّها الذين امنوا صلّوا عليه وسلّموا تسليما. اللهم صلّ على محمّد عبدك ورسولك كما صلّيت على ابراهيم وبارك على محمّد وعلى ال محمّد كما باركت على ابراهيم وعلى ال ابراهيم, انك حميد مجيد.

اللهم اغفر للمسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات الاحياء منهم والاموات, اللهم انا نسألك من الخير كله ما علمنا منه وما لم نعلم ونعوذ بك من الشر كله ما علمنا منه وما لم نعلم, اللهم انا نسألك من خير ما سألك به عبادك الصّالحون, ونعوذ بك من شرّ ما استعاذك منه عبادك الصّالحون.

اللَّهُمَّ افْتَحْ لَنَا أَبْوَابَ الْخَيْرِ وَأَبْوَابَ الْبَرَكَةِ وَأَبْوَابَ النِّعَمَةِ وَأَبْوَابَ الرِّزْقِ وَأَبْوَابَ الْقُوَّةِ وَأَبْوَابَ الصِّحَّةِ وَأَبْوَابَ السَّلَامَةِ وَأَبْوَابَ الْعَافِيَةِ وَأَبْوَابَ الْجَنَّةِ اللَّهُمَّ عَافِنَا مِنْ كُلِّ بَلَاءٍ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ وَاصْرِفْ عَنَّا بِحَقِّ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَبِيِّكَ الْكَرِيمِ شَرَّ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الآخِرَةِ، غَفَرَ اللَّهُ لَنَا وَلَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ،

Artinya: "ya Allah, bukalah bagi kami pintu kebaikan, pintu keberkahan, pintu kenikmatan, pintu rezeki, pintu kekuatan, pintu kesehatan, pintu keselamatan, pintu afiyah, dan pintu surga. **Ya Allah, jauhkan kami dari semua ujian dunia dan siksa akhirat.** Palingkan kami dari keburukan dunia dan siksa akhirat dengan kebenaran Al Quran yang agung dan derajat Nabi-Mu yang mulia. Semoga Allah mengampuni kami dan mereka. Wahai, zat yang maha pengasih. Maha suci .

اللهم لاتدع لنا ذنبا إلا عفرتة ولا همّا إلا فرّجتة ولا قربا لأنفسه ولا بلاءا إلا دفعته ولا عيبا إلا سترته ولا دينا إلا قضيته ولا مريضا إلا شفّيته ولا ميتا إلا رحمته ولا عسيرا إلا يسرته ولا فقيرا إلا أغنيته ولا حاجة من حوائج الدنيا والآخرة إلا قضيتها يا ربّ العالمين **سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ**

.ربّنا أتنا في الدّنيا حسنه وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار.

عباد الله , إنّ الله يأمركم بالعدل والإحسان وإيتائ ذى القربى وينهى عن الفحشاء والمنكر والبغى يعظكم لعلّكم تذكرون. فاذكروا الله العظيم يذكركم واسألوه من فضله

يعظكم ولذكر الله أكبر.